

## Penerapan Teknik *Sticky-Note Rainbow Web* terhadap Pemahaman Bacaan

Lesti Supraningsih\*, Audi Yundayani, Retno Dwigustini  
STKIP Kusuma Negara

\*lesti\_supraningsih@stkipkusumanegara.ac.id

### Abstrak

Kemampuan untuk memahami bacaan bahasa Inggris secara baik dan benar merupakan sebuah tantangan bagi para siswa dalam membentuk sebuah pengetahuan baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan siswa terhadap penerapan teknik *Sticky-note Rainbow Web* dalam pemahaman bacaan. Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk membaca teks berbahasa Inggris melalui penggunaan teknik *Sticky-note Rainbow Web*. Mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil bacaan karena suasana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para guru dalam meningkatkan proses pembelajaran membaca. Pada siklus pertama 41% siswa telah mencapai KKM, siklus kedua 55%, dan siklus ketiga 100%.

Kata kunci: media, pemahaman bacaan, *sticky-note rainbow web*.

### Pendahuluan

Pemahaman membaca bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Banyak siswa di Indonesia mengalami kesulitan untuk melakukannya karena bahasa Inggris memiliki aturan yang berbeda dari bahasa ibu mereka atau bahasa pertama mereka. Untuk menguasai bahasa Inggris, siswa harus belajar elemen dan juga empat keterampilan. Keempat elemen tersebut adalah tata bahasa, pengucapan, kosa kata, dan ejaan, dan keempat keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Semua keterampilan harus diajarkan secara terintegrasi untuk mencapai sasaran keterampilan bahasa Inggris.

Oleh karena itu pemahaman bacaan bahasa Inggris adalah salah satu elemen penting yang dimiliki oleh empat keterampilan, berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa dituntut untuk memahami bacaan bahasa Inggris guna mendapatkan hasil yang baik. Pemahaman bacaan bahasa Inggris adalah bagian yang cukup penting karena merangsang kemampuan berpikir siswa (*cognitive skill*) dimana siswa harus bisa mempertanyakan kembali pernyataan yang ada pada lembar bacaan.

*Sticky-note Rainbow Web* adalah teknik semantik dimana siswa sangat menikmati setiap prosesnya (Davis-Wiley : 2015). Prosedur pada teknik ini dapat mengaktifkan latar belakang pengetahuan siswa dan menciptakan antisipasi siswa terhadap pelajaran yang hendak mereka pelajari, dan teknik ini juga dapat mengaktifkan aktifitas *think-back* atau kritisasi pemikiran siswa terhadap suatu teks berbahasa Inggris.

Dengan teknik *Sticky-note Rainbow Web* siswa dapat mengidentifikasi ide atau informasi baru yang berkembang setelah mereka membaca sebuah teks dan mereka simpan di papan web, pada saat mereka menemukan ide baru mereka harus menempelkannya dengan warna yang berbeda sehingga membuat sebuah warna pelangi pada papan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti sangat tertarik untuk memilih teknik ini guna meningkatkan pemahaman bacaan bahasa Inggris siswa secara baik dan

menyenangkan di SMK YAPA Cileungsi pada kelas XI (Sebelas) tahun pelajaran 2019/2020.

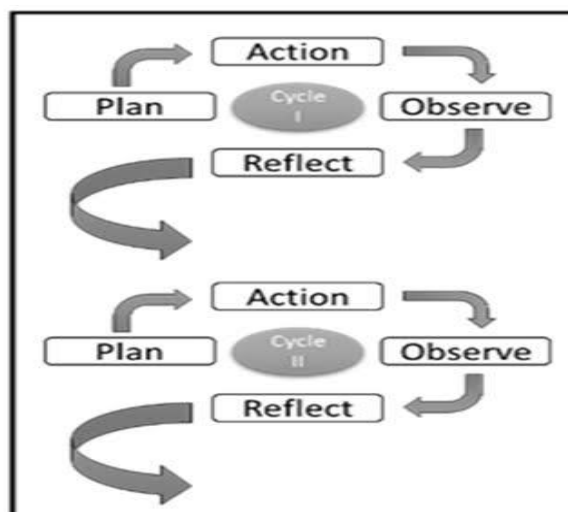
### Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain deskriptif-eksploratif. Metode ini mengeksplorasi perkembangan siswa pada setiap siklus tentang pemahaman bacaan bahasa Inggris siswa serta alasan, pendapat, dan motivasi yang mendasari pada suatu tema tertentu. Metode penelitian semacam ini memberikan wawasan tentang masalah dan membantu mengembangkan suatu ide. Wyse [25] mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap kecenderungan dalam berpikir dan pendapat serta menggali lebih dalam masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di SMK YAPA Cileungsi Bogor kepada siswa kelas XI semester awal tahun pelajaran 2019/2020. Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metodologi penelitiannya, dalam hal penelitian tindakan kelas. Saat ini, penelitian tindakan kelas menjadi populer untuk dilakukan oleh seorang peneliti profesional dalam hal memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas di semua sektor termasuk keadaan pendidikan. Menurut Zeynep Koyunlu Unlu, Penelitian tindakan kelas adalah tujuan dari penelitian tindakan di mana guru dan peneliti adalah orang yang sama untuk membuat pendidikan lebih efektif (Zeynep : 2015).

Pernyataan itu menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode untuk mencari tahu apa yang terbaik di kelas Anda sendiri sehingga Anda dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Proses penelitian tindakan dapat dilihat dalam model atau desain yang diadaptasi dari buku Kemmis dan McTaggart dalam buku Burns.



**Gambar 1. Model siklus penelitian**

Untuk menentukan sejauh mana efektivitas tindakan kelas ini dilakukan, kita membutuhkan alat yang merinci pemantauan dan evaluasi, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan sebagai berikut:

a. Observasi

Sebuah langkah pertama dalam melakukan pembelajaran, sekolah bertujuan untuk menentukan situasi dan juga situasi dimana siswa diberi tindakan. Peneliti mengamati kemampuan membaca kelas sebelas melalui teknik rainbow-note rainbow web untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Resecher berkolaborasi dengan guru bahasa Inggris dalam melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh dari percakapan guru bahasa Inggris dan siswa. Peneliti melakukan beberapa wawancara kepada siswa-siswi SMK YAPA Cileungsi dan mengajukan pertanyaan terkait dengan pengajaran pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam pemahaman membaca.

c. Tes

Metode terakhir adalah tes. Peneliti memberikan tes membaca kepada siswa-siswi SMK YAPA Cileungsi. Tes ini dilakukan dengan memberikan tes pilihan ganda, tes benar atau salah, dan tes menuliskan ide dalam sticky-note.

Data yang diperoleh dari studi tindakan kelas ini dianalisis secara kualitatif dalam setiap siklus. Data diperoleh dari kelas sebelum mengajar melalui teknik Sticky-note Rainbow Web dibandingkan dengan data yang diperoleh dari kelas yang sama setelah mengajar melalui teknik tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan membaca siswa sebelum dan sesudah mengajar dengan teknik tersebut. Teknik dan kriteria untuk analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan Data

Selama proses catatan lapangan, data yang diperoleh bertambah banyak dan kompleks. Data perlu dikurangi. Reduksi data berarti meringkas, memilih poin, untuk fokus pada hal-hal penting, untuk menemukan tema dan polanya.

2. Tampilan Data

Data yang sudah disortir oleh peneliti akan ditampilkan dalam siklus yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Verifikasi Data

Kesimpulannya perlu diverifikasi untuk kredibilitasnya. Verifikasi adalah beberapa kegiatan untuk memeriksa ketelitian penulis dan data yang akurat.

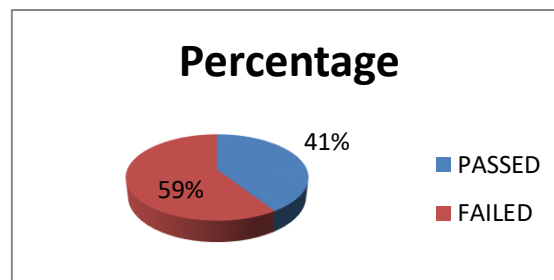
Untuk mengetahui perkembangan pemahaman membaca siswa dalam siklus yang dilakukan di atas, peneliti menetapkan kriteria prestasi penelitian yang dijadikan dasar keberhasilan suatu tindakan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, kriteria keberhasilan penelitian ditentukan oleh kolaborator dan peneliti. Berdasarkan hasil skor penilaian, kita dapat mengetahui tindakan penelitian berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian tindakan berhasil dan akan dihentikan jika siswa mendapat nilai penilaian yang baik berdasarkan nilai kelulusan. Di sekolah ini, nilai kelulusannya adalah 7,5.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti berencana untuk melakukan tiga siklus dalam penelitian tindakan kelas. Peneliti ingin menggambarkan temuan penelitian

berikut dalam Siklus I, Siklus II dan Siklus III yang dilakukan dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan kelas. Setiap siklus pelaksanaan penelitian yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada siklus pertama dari skor membaca siswa, ditunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 72,7. Itu adalah 9 (41%) siswa yang dapat mencapai standar skor minimum (75) dan ada 13 (59%) siswa yang gagal. Persentase siswa yang lulus dalam tes membaca adalah 41%.



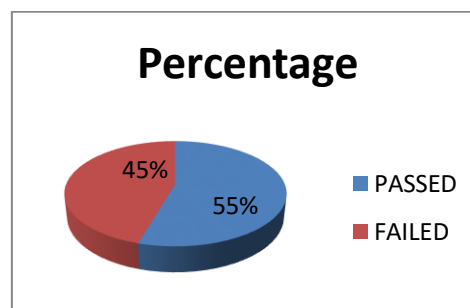
**Gambar 2. Presentasi skor membaca siswa pada siklus I**

Keterangan:

Lulus =  $9 \text{ Siswa} \times 100\% / 22 \text{ siswa} = 41\%$

Gagal =  $13 \text{ Siswa} \times 100\% / 22 \text{ siswa} = 59\%$

Dikarenakan pada siklus pertama masih banyak siswa yang belum mencapai KKM, maka peneliti melakukan refleksi lebih lanjut di siklus kedua. Ketika peneliti mengetahui bahwa membuat sebuah grup tidaklah efektif bagi siswa, maka di siklus kedua peneliti meminta siswa untuk bekerja perseorangan. Berikut ini adalah hasil dari siklus kedua, peneliti dan kolaborator juga berdiskusi berdasarkan hasil secara umum. Siswa menikmati teknik pembelajaran ini. Berdasarkan skor rata-rata nilai siswa adalah 74,3 dan skor rata-rata masih di bawah kelulusan yaitu 75. Ada 12 siswa (55%) yang dapat mencapai standar skor minimum (75) dan hanya ada 10 siswa (45%) yang gagal. Karena persentase siswa yang lulus kurang dari 100% sehingga peneliti perlu untuk melanjutkan ke siklus III.



**Gambar 3. Presentasi skor membaca siswa pada siklus II**

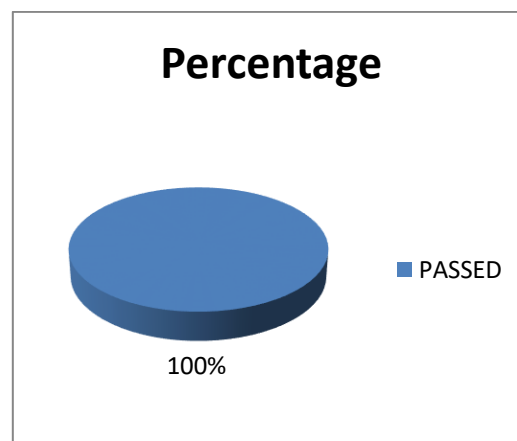
Keterangan :

Lulus =  $12 \text{ Siswa} \times 100\% / 22 \text{ siswa} = 55\%$

Gagal =  $10 \text{ Siswa} \times 100\% / 22 \text{ siswa} = 45\%$

Pada siklus ketiga, terlihat bahwa siswa sudah terbiasa dengan teknik Sticky-note Rainbow Web sehingga mereka sudah terlihat lebih nyaman dan menemukan celah untuk mencari ide/informasi yang kemudian akan mereka tuliskan dan tempel pada papan web. Berikut hasil dari siklus ketiga penelitian tindakan kelas ini.

Setelah kelas selesai, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil tindakan. Berdasarkan peningkatan siklus I, II, dan III siswa aktif dalam pelajaran dan mereka merasa lebih termotivasi untuk memahami teks bacaan melalui Sticky-note Rainbow Web. Penelitian ini telah mencapai target di mana 100% siswa mendapatkan nilai kelulusan (KKM) untuk kelas tersebut mencapai atau lebih dari 75 dan nilai rata-rata siswa adalah 82,7. Jadi, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian karena proses penelitian telah mencapai target.



**Gambar 4. Presentasi skor membaca siswa pada siklus III**

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, bahwa penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik Sticky-note Rainbow Web untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Peneliti juga didampingi oleh seorang kolaborator untuk melakukan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga siklus yaitu, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Semua siklus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sebelum melakukan siklus I yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, peneliti membuat rencana pelajaran dan memilih topik berdasarkan kebutuhan siswa kelas XI SMK YAPA Cileungsi melalui Sticky-note Rainbow Web Technique untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

Ketika peneliti mengajarkan pelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas kepada siswa kelas sebelas, peneliti menganalisis proses belajar sehingga siswa merasa sangat sulit belajar pemahaman membaca terutama ketika teksnya cukup panjang dan tidak ada visualisasi. Masalahnya adalah mengapa mereka sangat sulit dalam belajar membaca karena mereka kekurangan kosa kata sehingga mereka masih bingung untuk memecahkan kode dan mereka malas menemukan arti dari kata-kata yang sulit. Implementasi teknik Rainbow Web

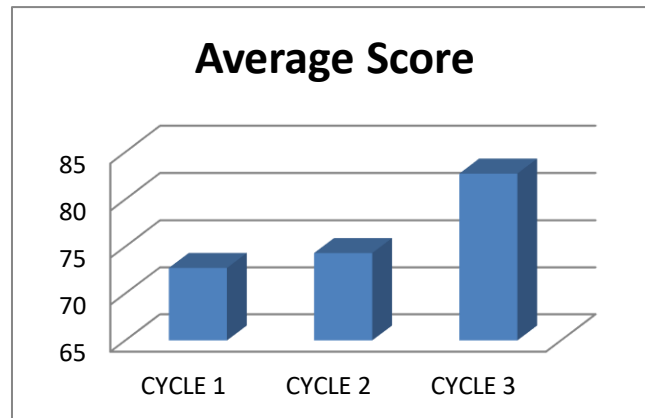
Sticky-note dalam siklus ini, hasilnya tidak cukup baik, itu karena siswa masih belum terbiasa dengan teknik ini. Jadi pada siklus I itu peneliti tidak mendapat nilai bagus dalam mengajar Bahasa Inggris. Tes siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa adalah 72,7. Hanya ada 9 siswa yang lulus nilai (75) artinya hanya 41% siswa yang berhasil lulus KKM 75.

Pada siklus II, peneliti telah mengetahui masalah siswa dalam belajar membaca pemahaman, sehingga peneliti meningkatkan rencana pelajaran berdasarkan karakteristik siswa kelas tinggi di kelas. Dalam pengajaran ini peneliti menggunakan gambar Presiden Indonesia untuk melakukan *brainstorming* dengan apa yang sudah mereka ketahui tentang dia karena peneliti membawakan mereka materi tentang biografi. Selain itu peneliti menggunakan teknik Sticky-note Rainbow Web sehingga mereka menarik dalam proses pembelajaran. Peneliti memotivasi mereka dalam belajar membaca. Siswa harus tertarik dengan kegiatan membaca karena sangat penting bagi mereka untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi baru.

Akhirnya, siswa ingin membaca, mengikuti proses penelitian dan mereka merasa senang dan menikmati belajar membaca pemahaman melalui teknik Sticky-note Rainbow Web, tetapi beberapa dari mereka masih merasa sulit, karena mereka masih tidak aktif dalam proses belajar, pada siklus II proses pembelajaran pemahaman bacaan teks biografi melalui teknik Sticky-note Rainbow Web dapat meningkatkan pemahaman bacaannya, hal ini menunjukkan dari hasil siklus II lebih baik daripada siklus berharga I, skor rata-rata adalah 74,3. Ada 12 nilai kelulusan siswa (KKM) itu berarti 55% siswa yang berhasil mendapatkan nilai kelulusan kelas atau lebih dari 75.

Siklus terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siklus III. Dalam siklus ini sebagian besar siswa menjadi terbiasa dengan teknik Rainbow Web Sticky-note. Di kelas sebelum melanjutkan materi, guru meminta materi kemarin untuk mengingat kembali tentang pelajaran. Setelah itu peneliti membuat situasi yang baik terlebih dahulu untuk membuat siswa senang dan menikmati melakukan proses belajar. Dan situasi kelas kondusif, siswa interaktif dengan pelajaran dan dapat melakukan tugas. Dan siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar membaca pemahaman karena mereka sudah mengerti teknik yang diterapkan. Penelitian ini telah mendapatkan target di mana 100% siswa mendapatkan nilai kelulusan (KKM) untuk kelas mencapai atau lebih dari 75 dan 100% siswa aktif dalam kegiatan membaca dan skor rata-rata siswa adalah 82,7. Ini berarti pemahaman membaca siswa dapat ditingkatkan melalui teknik Sticky-note Rainbow Web.

Berikut ini adalah diagram rata-rata peningkatan nilai siswa pada setiap siklus



**Gambar 5. Grafik nilai siswa setiap Siklus**

### **Kesimpulan**

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, bahwa penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik Sticky-note Rainbow Web untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Peneliti juga didampingi oleh seorang kolaborator untuk melakukan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga siklus yaitu, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Semua siklus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sebelum melakukan siklus I yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, peneliti membuat rencana pelajaran dan memilih topik berdasarkan kebutuhan siswa kelas XI SMK YAPA Cileungsi melalui Sticky-note Rainbow Web Technique untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. . Ketika peneliti mengajarkan pelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas kepada siswa kelas sebelas, peneliti menganalisis proses belajar sehingga siswa merasa sangat sulit belajar pemahaman membaca terutama ketika teksnya cukup panjang dan tidak ada visualisasi. Masalahnya adalah mengapa mereka sangat sulit dalam belajar membaca karena mereka kekurangan kosa kata sehingga mereka masih bingung untuk memecahkan kode dan mereka malas menemukan arti dari kata-kata yang sulit. Implementasi teknik Rainbow Web Sticky-note dalam siklus ini, hasilnya tidak cukup baik, itu karena siswa masih belum terbiasa dengan teknik ini. Jadi pada siklus I itu peneliti tidak mendapat nilai bagus dalam mengajar Bahasa Inggris. Tes siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa adalah 72,7. Hanya ada 9 siswa yang lulus nilai (75) artinya hanya 41% siswa yang berhasil lulus KKM 75.

Pada siklus II, peneliti telah mengetahui masalah siswa dalam belajar membaca pemahaman, sehingga peneliti meningkatkan rencana pelajaran berdasarkan karakteristik siswa kelas tinggi di kelas. Dalam pengajaran ini peneliti menggunakan gambar Presiden Indonesia untuk melakukan brainstorming dengan apa yang sudah mereka ketahui tentang dia karena peneliti membawakan mereka materi tentang biografi. Selain itu peneliti menggunakan teknik Sticky-note Rainbow Web sehingga mereka tertarik dalam proses pembelajaran. Peneliti memotivasi mereka dalam belajar membaca. Siswa harus tertarik dengan kegiatan membaca karena sangat penting bagi mereka untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi baru.

Akhirnya, siswa ingin membaca, mengikuti proses penelitian dan mereka merasa senang dan menikmati belajar membaca pemahaman melalui teknik Sticky-note Rainbow Web, tetapi beberapa dari mereka masih merasa sulit, karena mereka masih tidak aktif dalam proses belajar, pada siklus II proses pembelajaran pemahaman bacaan teks biografi melalui teknik Sticky-note Rainbow Web dapat meningkatkan pemahamannya, hal ini menunjukkan dari hasil siklus II lebih baik daripada siklus I, skor rata-rata adalah 74,3. Nilai kelulusan siswa (KKM) itu berarti 55% siswa yang berhasil mendapatkan nilai kelulusan kelas atau lebih dari 75.

Untuk menyimpulkan penelitian, peneliti ingin menyatakan kesimpulan berikut. Ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Sticky-note Rainbow Web Technique mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas dua SMK YAPA Cileungsi Bogor pada tahun akademik 2019/2020. Ini dapat ditunjukkan berdasarkan siklus tes I yang dihasilkan dari 22 siswa. 9 siswa (41%) telah mencapai target penelitian, sementara sisanya 19 KKM atas atau nilai minimal siswa (KKM adalah 75). Nilai rata-rata siswa di Siklus I adalah 72,7. Pada siklus II 12 siswa (55%) telah melewati target penelitian dan 10 siswa (45%) memiliki KKM yang lebih rendah juga skor rata-rata siswa di Siklus II adalah 74,3. Selanjutnya, Siklus III skor rata-rata adalah 82,7 dengan 22 siswa (100%) telah luar biasa mencapai target penelitian. Dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki KKM lebih rendah.

Selain itu, dengan menggunakan teknik Sticky-note Rainbow Web dapat memperoleh pemahaman tentang proses pemahaman membaca. Itu bisa ditunjukkan dari pengamatan. Lembar pengamatan termasuk situasi kelas, motivasi siswa, siswa interaktif dan kemampuan siswa dalam melakukan tugas ujian. Pada siklus I situasi kelas masih tidak kondusif, motivasi siswa masih rendah dan siswa tidak interaktif dalam proses belajar, siswa masih kesulitan untuk belajar membaca pemahaman menggunakan teknik Sticky-note Rainbow Web karena teknik ini tidak akrab bagi mereka.

Pada Siklus II siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar membaca pemahaman melalui teknik Sticky-note Rainbow Web, mereka juga merasa lebih menikmati menggunakan teknik, siswa interaktif di kelas, siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan teman mereka tetapi situasi kelas masih tidak kondusif. Dalam Siklus III situasi kelas kondusif, siswa termotivasi untuk belajar membaca pemahaman dan mereka lebih percaya diri untuk menunjukkan atau mengekspresikan pemikiran mereka tentang ide-ide baru.

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, bahwa penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik Sticky-note Rainbow Web untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Peneliti juga didampingi oleh seorang kolaborator untuk melakukan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga siklus yaitu, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Semua siklus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sebelum melakukan siklus I yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, peneliti membuat rencana pelajaran dan memilih topik berdasarkan kebutuhan siswa kelas XI SMK YAPA Cileungsi melalui Sticky-note Rainbow

Web Technique untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. . Ketika peneliti mengajarkan pelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas kepada siswa kelas sebelas, peneliti menganalisis proses belajar sehingga siswa merasa sangat sulit belajar pemahaman membaca terutama ketika teksnya cukup panjang dan tidak ada visualisasi. Masalahnya adalah mengapa mereka sangat sulit dalam belajar membaca karena mereka kekurangan kosa kata sehingga mereka masih bingung untuk memecahkan kode dan mereka malas menemukan arti dari kata-kata yang sulit. Implementasi teknik Rainbow Web Sticky-note dalam siklus ini, hasilnya tidak cukup baik, itu karena siswa masih belum terbiasa dengan teknik ini. Jadi pada siklus I itu peneliti tidak mendapat nilai bagus dalam mengajar Bahasa Inggris. Tes siklus I menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa adalah 72,7. Hanya ada 9 siswa yang lulus nilai (75) artinya hanya 41% siswa yang berhasil lulus KKM 75.

Pada siklus II, peneliti telah mengetahui masalah siswa dalam belajar membaca pemahaman, sehingga peneliti meningkatkan rencana pelajaran berdasarkan karakteristik siswa kelas tinggi di kelas. Dalam pengajaran ini peneliti menggunakan gambar Presiden Indonesia untuk melakukan brainstorming dengan apa yang sudah mereka ketahui tentang dia karena peneliti membawakan mereka materi tentang biografi. Selain itu peneliti menggunakan teknik Sticky-note Rainbow Web sehingga mereka menarik dalam proses pembelajaran. Peneliti memotivasi mereka dalam belajar membaca. Siswa harus tertarik dengan kegiatan membaca karena sangat penting bagi mereka untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi baru. Akhirnya, siswa ingin membaca, mengikuti proses penelitian dan mereka merasa senang dan menikmati belajar membaca pemahaman melalui teknik Sticky-note Rainbow Web, tetapi beberapa dari mereka masih merasa sulit, karena mereka masih tidak aktif dalam proses belajar , pada siklus II proses pembelajaran pemahaman bacaan teks biografi melalui teknik Sticky-note Rainbow Web dapat meningkatkan pemahaman bacaannya, hal ini menunjukkan dari hasil siklus II lebih baik daripada siklus berharga I, skor rata-rata adalah 74,3. Ada 12 nilai kelulusan siswa (KKM) itu berarti 55% siswa yang berhasil mendapatkan nilai kelulusan kelas atau lebih dari 75.

Untuk menyimpulkan penelitian, peneliti ingin menyatakan kesimpulan berikut. Ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Sticky-note Rainbow Web Technique mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas dua SMK YAPA Cileungsi Bogor pada tahun akademik 2019/2020. Ini dapat ditunjukkan berdasarkan siklus tes I yang dihasilkan dari 22 siswa. 9 siswa (41%) telah mencapai target penelitian, sementara sisanya 19 KKM atas atau nilai minimal siswa (KKM adalah 75). Nilai rata-rata siswa di Siklus I adalah 72,7. Pada siklus II 12 siswa (55%) telah melewati target penelitian dan 10 siswa (45%) memiliki KKM yang lebih rendah juga skor rata-rata siswa di Siklus II adalah 74,3. Selanjutnya, Siklus III skor rata-rata adalah 82,7 dengan 22 siswa (100%) telah luar biasa mencapai target penelitian. Dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki KKM lebih rendah.

Dari hasil yang diperoleh seperti yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik Rainbow Web Sticky-note berhasil meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam proses pemahaman membaca.

### Daftar Rujukan

- Burns Anne. (1999). *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- D. Huinker and C. Laughlin. (1996). *Talk Your Way into Writing*. In P. C. Elliot and M.J. Kenney (Eds). *Years Book 1996, Communication in Mathematics K-12 and Beyond*. USA: NCTM.
- Douglas H. Brown. (2001). *Teaching by Principles ~An Interactive Approach to Language Pedagogy (2nd Edition)*, Publisher: Longman.
- E. Villanueva de Debat. (2006). *Applying Current Approaches to the Teaching of Reading*. English Teaching Forum.
- E.S Pang, A. Muaka and B.E. Bernhardt. (2003). *Teaching reading*. Brussel, Belgium: The International Academy of Education
- F. Grellet. (1981). *Developing reading skills*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Frost Shelley. (2007). *Parenting and Education*. How to promote reading.
- Grabe William. (2009). *Moving from theory to practice*. New York : The Cambridge University Press.
- Heaton J.B. (1975). *Writing English Language Test*, New York : Longman.
- J.C. Alderson. (2000). *Assessing Reading*. Cambridge University, Press Cambridge
- J.K. Klingner, S. Vaughn, and A. Boardman. (2007). *Teaching reading comprehension to students with learning difficulties*. New York, NY: The Guilford Press.
- J.P. Olson and Diller M.H. (1982). *Learning to Teach Reading in Elementary School*. London: MacMillan Publishing Company
- Koyunlu Zeynep. (2015). *Social and Behavioral Science*. Turkey: Science Direc
- Lisa Langford. (2019). *Think Ahead Instructional Routines for Promoting Anticipation, Activation and Proaction*. Calhoun County School.
- M.A. Clarke and S. Silberstein. (1979). *Toward a Realization of Psycholinguistics Principles in the ESL Reading Class*. In Ronald Mackay, et al. (eds.). *Reading In a Second Language*. Rowley, Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Watson Sue. (2019). *Thoughtco, HOTS in education*. Washington.